

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kerinci maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pada Dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten kerinci. Artinya dngan adanya sasaran anggaran yang ditetapkan dan dibuat dengan jelas, spesifik, dan dapat dimengerti oleh pegawai yang membutuhkan, maka akan meningkatkan kinerja instansi pemerintahan.
2. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kejelasan sasaran anggaran pada Dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten kerinci. Artinya pegawai yang ditunjuk dalam pelaksanaan yang erkaitan dengan keuangan akan meningkatkan kinerja masing-masing.
3. Jumlah pengaruh secara parsial antara kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas , ini dibuktikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,200 < 2,131$) dan signifikan $< 0,05$ ($0,046 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh antara kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pada Dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten kerinci
4. Besarnya pengaruh pengetahuan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas secara persial sebesar 27,1%.

5. Berdasarkan tabel anggaran diatas menunjukkan bahwa APBD Dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten kerinci penyerahan anggaran masih belum maksimal, dilihat dari jumlah realisasi Rp 4.427.183.597.639, dari anggaran belanja sebesar Rp 4.956.992.921.247. Hal ini menunjukkan bahwa pengolahan belum efektif karena anggaran yang telah ditetapkan tersebut merupakan sasaran anggaran yang hendak dicapai untuk kegiatan dan program yang tidak dilaksanakan.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dimiliki oleh peneliti ini, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan dengan baik metode lain untuk mendapatkan data yang lengkap, misalnya dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden dalam pengisian kuesioner sehingga jawaban mencerminkan jawaban yang sebenarnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan penelitian yaitu dengan mengembalikan sampel lebih banyak sehingga dapat digeneralisasi.